

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Maret 2020

Komponen ASF		Posisi Tanggal Maret 2020				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	39,085,113.41	-	-	3,287,000.00	42,372,113.41
2	Modal sesuai POJK KPMM	38,945,113.41	-	-	3,287,000.00	42,232,113.41
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	43,300,277.22	61,732,422.32	1,478,502.24	1,225,364.26	99,743,239.34
5	Simpanan dan pendanaan stabil	22,205,296.12	30,727,759.08	222,814.35	764,377.84	51,262,453.91
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21,094,981.11	31,004,663.23	1,255,687.89	460,986.42	48,480,785.43
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,132,722.02	-	197,967.40	21,239,347.12	24,465,346.28
8	Simpanan operasional	6,254,030.90	-	-	-	3,127,015.45
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,878,691.11	-	197,967.40	21,239,347.12	21,338,330.82
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0.10	4,718,390.14	131,532.15	1,512,606.07	1,578,372.15
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	278,649.55	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	0.10	4,439,740.59	131,532.15	1,512,606.07	1,578,372.15
14	Total ASF					168,159,071.17

Komponen RSF		Posisi Tanggal Maret 2020				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9,665,840.32	216,020.60	111,228.36	7,997,377.26	458,172.62
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	891,288.65	0.00	0.00	0.00	445,644.32
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.64	54,473,438.34	17,919,030.60	78,105,388.76	94,197,755.95
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	11,030,890.92	3,401,854.43	0.00	2,804,016.31
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.64	5,780,124.18	725,261.95	9,188,417.24	10,418,068.44
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	37,135,868.55	13,380,826.41	61,597,428.12	75,676,165.84
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	11,343.19	33,705.99	6,954,638.88	4,543,039.86
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	515,211.51	377,381.81	364,904.52	756,465.50
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,390,485.92	5,374,700.73	736,499.98	15,044,054.04	22,545,740.67
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	5,111.33	5,111.33
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	55,729.91	55,729.91
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,390,485.92	5,313,859.49	736,499.98	15,044,054.04	22,484,899.43
32	Rekening Administratif	-	-	-	43,181,864.10	1,387,366.47
33	Total RSF					119,034,680.04
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					141.27%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Maret 2020

Komponen ASF	Posisi 31 Maret 2020					Total Nilai Terimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	41,354,817	-	-	3,287,000	44,641,817	
2 Modal sesuai POJK KPMM	41,214,817	-	-	3,287,000	44,501,817	
3 Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000	
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	43,609,540	62,954,807	1,519,493	1,225,365	101,164,625	
5 Simpanan dan pendanaan stabil	22,315,019	30,738,110.00	222,956.00	764,378.00	51,376,659	
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21,294,521	32,216,697.00	1,296,537.00	460,987.00	49,787,967	
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,933,702	6,413,556	2,202,205	21,142,348	26,252,191	
8 Simpanan operasional	6,367,040.00	-	-	-	3,183,520	
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,566,662.00	6,413,556.00	2,202,205.00	21,142,348.00	23,068,671	
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :				278,650.00		
12 NSFR liabilitas derivatif						
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	7,761,784.00	195,508.00	5,973,418.00	6,071,172	
14 Total ASF					178,129,805	

Komponen RSF	Posisi 31 Maret 2020					Total Nilai Terimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					490,768	
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	708,644	-	-	-	354,322	
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	56,954,378	20,154,832	92,843,869	108,655,741	
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	11,030,891	3,401,854	-	2,804,016	
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	5,784,493	728,134	9,232,860	10,464,603	
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	39,592,169	15,612,356	75,789,156	89,770,050	
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11,343	35,106	7,555,792	4,934,489	
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	535,482	377,382	266,061	682,584	
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	
26 Aset lainnya :	4,965,554	5,634,197	782,898	15,578,785	26,961,434	
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-	
29 NSFR aset derivatif				5,111	5,111	
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				55,730	55,730	
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,965,554	5,573,356	782,898	15,578,785	26,900,593	
32 Rekening Administratif				43,466,845	1,387,596	
33 Total RSF					137,849,862	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					129.22%	

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2020

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Maret 2020 sebesar 141,27% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 168.159 miliar dan total RSF sebesar Rp 119.035 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Maret 2020 sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi Januari dan Februari 2020 yang masing-masing sebesar 136,88% dan 138,57%.
3. Penurunan rasio pada bulan Januari 2020 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2019, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,58% dimana penurunan itu lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0,20%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Modal inti (Tier 1) sebesar 6,01% akibat penurunan laba tahun berjalan karena penerapan PSAK 71, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Faktor pengurang modal sebesar 29,57% akibat penurunan Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif.
4. Rasio pada posisi bulan Februari 2020 jika dibandingkan dengan Januari 2020 mengalami peningkatan. Dimana peningkatan ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0,58% , sedangkan sebaliknya di sisi yang lain komponen RSF mengalami penurunan sebesar 0,65%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil tanpa jangka waktu sebesar 3,31%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA, dengan syarat tertentu bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 40,65%.

5. Demikian pula rasio NSFR bulan Maret 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2020. Peningkatan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 1,24% , disisi yang lain komponen RSF mengalami penurunan sebesar 0,70%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar 6,10%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 5,56%.
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Maret 2020 adalah :
- a. Komponen ASF :
- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 56,41% dari total ASF bank.
 - Modal 25,20% dari total ASF bank.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14,55% dari total ASF bank.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,90% dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,94% dari total ASF bank.
- b. Komponen RSF :
- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 79,13% dari total RSF bank.
 - Aset lainnya sebesar 18,94% dari total RSF bank.
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,17% dari total RSF bank.
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,39% dari total RSF bank.
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,37% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2020

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2020 sebesar 129,22 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 178.130 miliar dan total RSF sebesar Rp 137.850 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2020 sedikit mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi Januari dan Februari 2020 yang masing-masing sebesar 128,94% dan 127,92%. Secara umum, rasio di akhir triwulan I-2020 naik cenderung tipis.
3. Penurunan rasio pada bulan Januari 2020 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2020, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,52% tidakmampu mengimbangi penurunan tipis yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0,07%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Modal sebesar 3,15%, sedangkan komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 82,14%.
4. Rasio pada posisi bulan Februari 2020 jika dibandingkan dengan Januari 2020 mengalami penurunan tipis sebesar 1,01%. Dimana pertumbuhan pada komponen ASF melambat sebesar 1,69% lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang juga melambat sebesar 0,91%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Modal sebesar 9,16%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar yaitu pada Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 17,59%.
5. Rasio NSFR bulan Maret 2020 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2020. Peningkatan rasio ini diakibatkan oleh pertumbuhan komponen ASF meningkat sebesar 0,41% lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan pertumbuhan komponen RSF sebesar 0,60%. Peningkatan terbesar komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan kurang stabil sebesar 2,96%, sedangkan pada komponen RSF mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 27,41%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Maret 2020 adalah:

Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 53,79% dari total ASF Konsolidasi.
- Modal 25,06% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14,74% dari total ASF Konsolidasi.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,41% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,00% dari total ASF Konsolidasi.

Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,82% dari total RSF Konsolidasi.
- Aset lainnya sebesar 19,56% dari total RSF Konsolidasi.
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,01% dari total RSF Konsolidasi.
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,36% dari total RSF Konsolidasi.
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,26% dari total RSF Konsolidasi.

7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 141,27% menjadi sebesar 129,22% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 15,81% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 5,93%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 4,5 triliun atau sebesar 284,65%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 2,3 triliun atau sebesar 5,36%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,8 triliun atau sebesar 7,30%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 468 miliar atau sebesar 9,58%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 4,4 triliun atau sebesar 19,59%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 14,4 triliun atau sebesar 15,35%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 33 miliar atau sebesar 7,11%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 91 miliar atau sebesar 20,49%.